



INTERVENSI KOMUNITAS MELALUI PENYULUHAN KANKER PAYUDARA KEPADA KWT ROAY LESTARI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN KESEHATAN PEREMPUAN

Nening Siti Khoeriah

Universitas Siliwangi

Salma Faradilla

Universitas Siliwangi

Siti Faridah Sathiah N. A.

Universitas Siliwangi

Calista Angelina

Universitas Siliwangi

Bella Wahyu Puspita

Universitas Siliwangi

Fitria Pancara Gunawati

Universitas Siliwangi

Nazma Izzati

Universitas Siliwangi

Margaretha Yessa

Universitas Siliwangi

Kharisma Nurul Fazrianti Rusman

Universitas Siliwangi

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi, Indonesia

Korespondensi penulis: neningsitikhoeriah11@gmail.com

Abstrak. Breast cancer is one of the leading health problems among women, which can be prevented through early detection methods such as breast self-examination (SADARI). However, public knowledge, particularly among women in farmer groups, remains limited. This study aimed to evaluate the impact of a community-based educational intervention on improving breast cancer knowledge among members of the “Lestari” Women Farmer Group (Kelompok Wanita Tani/KWT) in Kahuripan Village. The intervention employed a participatory approach based on the Rothman and Tropman model, incorporating information dissemination, group discussions, and hands-on SADARI training. The results showed a significant increase in participants’ knowledge, especially regarding breast cancer symptoms and prevention. The study concludes that community-based counseling interventions are effective in enhancing awareness and knowledge of early breast cancer detection among women. Future studies are recommended to include a control group design to allow for a more objective assessment of intervention effectiveness.

Keywords: Community Intervention; Breast Cancer; Women Farmers Group; SADARI Counseling

Abstrak. Kanker payudara merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada perempuan yang dapat dicegah melalui deteksi dini seperti SADARI. Namun, tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya ibu-ibu kelompok wanita tani, masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak intervensi edukatif berbasis komunitas terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara pada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) “Lestari” di Desa Kahuripan. Intervensi dilakukan dengan pendekatan partisipatif berdasarkan model Rothman dan Tropman, mencakup pemberian informasi, diskusi kelompok, dan pelatihan praktik SADARI. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan secara signifikan setelah intervensi, khususnya dalam aspek gejala dan pencegahan kanker payudara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa intervensi komunitas berbasis penyuluhan efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu dalam mendeteksi kanker payudara sejak dini. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang melibatkan kelompok kontrol untuk membandingkan efektivitas intervensi secara lebih objektif.

Kata Kunci: Intervensi Komunitas; Kanker Payudara; Kelompok Wanita Tani; Penyuluhan SADARI

PENDAHULUAN

Kanker merupakan satu golongan penyakit yang ditimbulkan oleh sel tunggal yang tumbuh abnormal dan tidak terkendali, sehingga dapat menjadi tumor ganas yang dapat menghancurkan dan merusak sel atau jaringan sehat. Kanker adalah penyebab kematian nomor dua di dunia, dan menyebabkan 9.6 juta kematian pada setiap tahun (Kemenkes, 2023). Berdasarkan data WHO (2022) menyatakan bahwa kanker payudara merupakan kanker yang paling sering terjadi di kalangan wanita, berdampak pada 2,1 juta wanita setiap tahun, dan juga sebagai penyebab jumlah terbesar kematian terkait kanker di antara wanita. Dan pada tahun 2022, kasus kanker payudara di dunia menurut data *Globocan (Global Cancer Observatory)* yaitu sebanyak 2,3 juta atau 11,7%. Pada tahun 2022 di Indonesia, kasus kanker payudara banyak terjadi pada wanita dengan angka kejadian 65.858 kasus baru (Globocan, 2022). Prevalensi angka kejadian dicurigai kanker payudara di Jawa Barat tahun 2021, Kota Bandung menduduki posisi keempat yaitu sebesar 1,89% setelah yang pertama adalah Kabupaten Bogor dengan persentase 12,8%, Kabupaten Indramayu sebesar 5,33%, dan Kota Bekasi 3,37%. data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2020, didapatkan ada 47 orang yang mengalami kanker payudara dan 2 orang meninggal dunia.

Rencana Aksi Nasional Pengendalian Kanker 2020–2024 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Salah satu strategi utama dalam dokumen tersebut adalah peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan promosi deteksi dini kanker, terutama di kalangan perempuan usia produktif. Sementara itu, secara global, *World Health Organization (WHO)* mendorong negara-negara untuk memperkuat pendekatan promotif dan preventif terhadap kanker melalui strategi "*Global Breast Cancer Initiative*", yang menargetkan penurunan angka kematian akibat kanker payudara sebesar 2,5% per tahun hingga 2040, terutama melalui peningkatan akses deteksi dini dan edukasi berbasis komunitas.

Salah satu langkah penting dalam mencegah meningkatnya kasus kanker payudara adalah dengan meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pentingnya deteksi dini. Deteksi sejak dini dapat dilakukan melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin dan segera berkonsultasi ke fasilitas kesehatan jika ditemukan keluhan atau perubahan pada payudara. Namun, pada kenyataannya, masih banyak ibu-ibu yang belum melakukannya karena berbagai kendala, seperti kurangnya informasi, rasa takut, atau anggapan bahwa kanker hanya menyerang usia lanjut. Oleh karena itu, peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan untuk mendampingi dan memberikan penyuluhan yang mudah dipahami. Melalui kegiatan edukatif ini, diharapkan pengetahuan ibu-ibu KWT Lestari tentang kanker payudara dapat meningkat, sehingga mereka lebih sadar dan tanggap terhadap pentingnya pencegahan serta deteksi dini.

**INTERVENSI KOMUNITAS MELALUI PENYULUHAN KANKER PAYUDARA
KEPADA KWT ROAY LESTARI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN
KESEHATAN PEREMPUAN**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan peserta mengenai kanker payudara. Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimental dengan desain *One Group Pretest-Posttest*, di mana hanya terdapat satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif berbasis komunitas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kanker payudara kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari dilaksanakan pada 18 April 2025. Sasaran kegiatan ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari yang terdiri dari perempuan usia dewasa terutama yang berada dalam rentan usia 26- 60 tahun. Populasi kegiatan ini meliputi anggota KWT yang aktif mengikuti kegiatan kelompok dan berdomisili di wilayah tersebut. Pada kegiatan penyuluhan ini anggota KWT yang ikut serta berjumlah 7 orang.



Gambar 1. Dokumentasi penyuluhan

Efektivitas penyuluhan dievaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang diisi oleh 7 responden. Hasilnya dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Berikut adalah data perbandingan skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan:

Tabel 1. Rata-rata Skor Pengetahuan

Tes	Skor Rata-rata
Pre-test	11,29
Post-test	13,86

Rata-rata skor *pre-test* adalah **11,29**, dan rata-rata *post-test* meningkat menjadi **13,86**, menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah penyuluhan.

**INTERVENSI KOMUNITAS MELALUI PENYULUHAN KANKER PAYUDARA
KEPADA KWT ROAY LESTARI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN
KESEHATAN PEREMPUAN**

Tabel 2. Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Variabel	Statistik	df	Sig. (p-value)
Pre-test	0.955	7	0.772
Post-test	0.719	7	0.006

Data *post-test* tidak berdistribusi normal ($p < 0.05$), sehingga dilanjutkan dengan uji non-parametrik.

Tabel 3. Uji Wilcoxon Signed Ranks

Keterangan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-test < Pre-test	0	-	-
Post-test > Pre-test	7	4.00	28.00
Post-test = Pre-test	0	-	-

Tabel 4. Statistik Wilcoxon Test

Z-Score	Asymp. Sig. (2-tailed)
-2.375	0.018

Terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* ($p = 0.018 < 0.05$).

Hasil kegiatan penyuluhan kanker payudara kepada anggota KWT Roay Lestari menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta setelah mendapatkan penyuluhan mengenai kanker payudara. Nilai rata - rata *pre-test* adalah 11,29, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 13,86. Hasil analisis statistik dengan uji wilcoxon menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai ($p=0.018$), yang menandakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap peningkatan pengetahuan anggota KWT Roay Lestari.

Hasil ini sejalan dengan hasil kegiatan yang dilakukan Sari, I., dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan pemahaman peserta penyuluhan tentang perilaku SADARI. Hasil kegiatan penyuluhan kanker payudara ini juga sejalan dengan hasil penyuluhan yang dilakukan di Dusun Semutan Jatimulyono Dlingo, dimana terdapat perbedaan bermakna nilai tes sebelum dan sesudah kegiatan dengan nilai $p=0,00$ yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara dan pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI pada ibu ibu di Dusun Semutan Jatimulyo Dlingo setelah mengikuti edukasi dan pelatihan (Marfianti, E. (2021). Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Yulinda (2018) Pemilihan metode ceramah dengan media audio visual berupa video penyuluhan kesehatan didapatkan lebih efektif dalam memberikan pemahaman terkait SADARI karena diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan juga

INTERVENSI KOMUNITAS MELALUI PENYULUHAN KANKER PAYUDARA KEPADA KWT ROAY LESTARI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN KESEHATAN PEREMPUAN

sikap pada sasaran kegiatan dimana sasaran dapat menerima pesan yang ingin disampaikan melalui ceramah yang disampaikan narasumber dan video yang ditayangkan.

Secara keseluruhan, intervensi penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai deteksi dini kanker payudara. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan berbasis komunitas dalam upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara, serta perlunya dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang kanker payudara yang diberikan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Roay Lestari terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta, terutama terkait gejala dan pencegahan kanker payudara melalui metode SADARI. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan uji Wilcoxon ($p = 0,018$). Hasil ini menguatkan bahwa pendekatan edukatif berbasis komunitas, dengan metode partisipatif dan media yang mudah dipahami, mampu membangun kesadaran dan pemahaman ibu-ibu terhadap pentingnya deteksi dini. Keberhasilan kegiatan ini juga sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menekankan pentingnya edukasi kesehatan dalam mendorong perilaku preventif. Kedepannya, disarankan agar model penyuluhan ini diterapkan secara lebih luas dan disertai dengan evaluasi jangka panjang serta penggunaan desain penelitian dengan kelompok kontrol untuk mengukur efektivitas secara lebih objektif dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Intervensi Komunitas atas bimbingan dan arahannya, serta kepada ibu-ibu KWT Roay Lestari yang telah berpartisipasi dalam kegiatan intervensi ini. Tak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kepada rekan satu tim atas kerjasama dan dedikasinya dalam menyelesaikan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Deviarbi Sakke Tira, dkk. (2025). Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Payudara dan Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Wanita di RT 13B Kelurahan Penfui Timur. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/2211>

**INTERVENSI KOMUNITAS MELALUI PENYULUHAN KANKER PAYUDARA
KEPADA KWT ROAY LESTARI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESADARAN
KESEHATAN PEREMPUAN**

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Pedoman teknis pengendalian kanker payudara dan kanker leher rahim (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Bagaimana gejala kanker payudara? Penyakit Tidak Menular Indonesia. Diakses pada 14 Maret 2025, dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker/bagaimana-gejala-a-kanker->
- Marfianti, E. (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semuten Jatimulyo Dlingo. Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI), 25-31.
- Nanik Nur Rosyidah, dkk. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG SADARI DENGAN MEDIA DEMONSTRASI DAN VIDEO TERHADAP PERILAKU SADARI PADA REMAJA PUTRI. Dari <https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/PIPK/article/download/323/295>
- Sari, I., Septiana, M., & Sapitri, A. (2023). Peningkatan Perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) pada Perempuan Terhadap Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara. Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce), 5(1), 40-44.
- Tasya Dwi Indriani, Yanti Herawati. (2023). EVALUASI PROGRAM DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN SADANIS PADA WUS DI PUSKESMAS PUTER KOTA BANDUNG TAHUN 2022. Dari <https://journalofmidwiferyresearch.stikesdhhb.ac.id/index.php/jomr/article/view/11>
- Yulinda, Arif 2018. Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di SMKN 5 Surabaya. Jurnal Promkes Vol. 6 No. 2 Desember 2018 : 116 – 128